

**KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING ( PLT )  
DI SMPN 3 TEMPEL  
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017  
ALAMAT: PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

**LAPORAN INDIVIDU**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata  
Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)  
Dosen Pembimbing: Nurhidayati, M. Hum.**



**Disusun Oleh :**

**Fahrudin  
14205241060**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Fahrudin  
NIM : 14205241060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 3 Tempel dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.



Sleman, 15 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing

Nurhidayati, M.Hum  
NIP 19780610 200112 2 002

Indrasti Purwaningsih, S.Pd  
NIP 19840210 201001 2031

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP N 3 Tempel

Koordinator PLT  
SMP N 3 Tempel

Moh. Afif, S.Pd  
NIP 19681207 199802 1 001

Suwarti, S.Pd  
NIP 19710623 200012 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, dan hidayah kasih dan cinta-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMPN 3 Tempel dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan PLT disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 17 November 2017. Laporan PLT ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh penyusun di SMPN 3 Tempel.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan individu ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua yang tidak terhitung jasanya.
2. Segenap pimpinan UPLT dan LPMP yang telah menyelenggarakan PLT 2017, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PLT.
3. Bapak Moh. Afif, S.Pd selaku kepala SMPN 3 Tempel yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
4. Ibu Nurhidayati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PLT selama ini.
5. Ibu Suwarti, S.Pd selaku koordinator PLT Sekolah SMPN 3 Tempel 2017 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PLT.
6. Ibu Indrasti Purwaningsih, S.Pd selaku guru pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam setiap kesempatan selama PLT di SMPN 3 Tempel.
7. Bapak/Ibu Guru SMPN 3 Tempel yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan informasi dalam pelaksanaan PLT di SMPN 3 Tempel.
8. Siswa-siswi SMPN 3 Tempel yang telah membantu selama pelaksanaan PLT berlangsung.

9. Teman-teman Tim PLT SMPN 3 Tempel yang sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan dorongan.
10. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 , khususnya teman-teman Bramaseta PBD B angkatan 2014
11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMPN 3 Tempel yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PLT ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 15 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan Program Kerja dan Kegiatan PLT .....	9
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) .....	14
1. Persiapan Mengajar.....	14
2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing .....	14
3. Melaksanakan Praktik Mengajar.....	14
4. Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran .....	15
5. Evaluasi Pembelajaran .....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
1. Pelaksanaan PLT .....	16
2. Hambatan-Hambatan.....	17
BAB III PENUTUP .....	19
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU
2. JADWAL PELAJARAN
3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
4. DAFTAR HADIR
5. DAFTAR NILAI
6. KALENDER AKADEMIK
7. LEMBAR HASIL KERJA SISWA
8. CATATAN HARIAN
9. FOTO KEGIATAN

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SMP NEGERI 3 TEMPEL**

**Fahrudin**  
**14205241060**  
**PBJ/FBS**

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini berbobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami semua hal yang berkaitan dengan sekolah atau lembaga sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 3 Tempel dilaksanakan melalui beberapa mekanisme. Mekanisme tersebut dibagi menjadi 3 bagian, yaitu sebelum pelaksanaan, pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan. Sebelum pelaksanaan mahasiswa dituntut untuk observasi terlebih dahulu. Observasi yang dilakukan mencakup observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik, kondisi sekolah/lembaga, dan observasi pembelajaran/pelatihan. Hasil observasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk membuat program kerja. Kemudian program kerja didiskusikan kepada guru pembimbing. Melalui diskusi dengan guru pembimbing maka ditentukan pula cara pelaksanaan PLT. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas VII C dan VIII D. Tahapan pelaksanaan PLT diantaranya persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PLT selama ini berjalan dengan lancar. Selanjutnya, mekanisme sesudah pelaksanaan PLT adalah pembuatan laporan secara individu.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 3 Tempel ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Bahasa Jawa yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

**Kata Kunci : Mengajar, PLT, SMP Negeri 3 Tempel**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT ini dilaksanakan dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang professional dengan berlandaskan nilai dan norma. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dari proses belajar di universitas dalam proses pengajaran di sekolah.

PLT merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang dalam hal ini meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pra PLT yaitu pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dalam kelompok kecil pada semester yang telah ditempuh sebelumnya. Tujuannya adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan penyampaian materi dan penguasaan kelas. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilakukan sebelum melaksanakan PLT. Observasi bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan mengetahui kekurangan yang ada sebagai dasar untuk dapat merumuskan program. Analisis dilakukan setelah dilaksanakan observasi. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP N 3 Tempel. Informasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP N 3 Tempel yang beralamat di Pondokrejo, Tempel, Sleman, DIY .

## **Visi dan Misi SMP N 3 Tempel**

Visi yang dimiliki SMP N 3 Tempel adalah “ Disiplin Pribadi dalam Budaya Berprestasi”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan bimbingan secara efektif dan optimal terhadap sesama warga sekolah.
2. Sekolah melakukan pembinaan dalam keagamaan.
3. Meningkatkan kedisiplinan terhadap sesama warga sekolah.
4. Efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
5. Melatih peserta didik untuk dapat menguasai seni suara, seni musik, madding, berorganisasi, komputer, karya ilmiah, dan ketrampilan lainnya.
6. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan pembinaan olah raga dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Meningkatkan budaya sopan santun dan budi pekerti di sekolah.
8. Menyenggarakan pembinaan berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris.
9. Menyediakan wahana dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT diperoleh data sebagai berikut :

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP N 3 Tempel terletak di atas tanah dengan luas sekitar 8000<sup>2</sup>. Bentuk tanahnya berundak. Tanah bagian belakang lebih tinggi. Tanah yang demikian itu membuat sekolah ini dapat dilalui aliran sungai yang mengalir di sebelah utaranya sehingga di lingkungan sekolah dibuat aliran-aliran sungai kecil yang bersih dan jernih. Lingkungan SMP N 3 Tempel sangat sejuk dan humanis. Suara-suara aliran air membuat suasana menjadi tenang dan rileks.

Adapun kondisi sara dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

#### **a. Ruang Kelas**

SMP N 3 Tempel memiliki 15 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 5 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX ada 3 kelas, serta kelas VIII Terbuka sebanyak 1 kelas dan kelas IX Terbuka sebanyak 1 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, almari, LCD dan proyektor. Adapun

kelengkapan kelas lain yang menunjang kegiatan pengurus kelas dan kebersihan kelas diantaranya yaitu jadwal pelajaran, jadwal piket, alat-alat kebersihan (sapu, kemoceng, kemoceng, dan lain-lain)

**b. Ruang Kegiatan Siswa**

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS dan Ruang OSIS. Sementara ruang penunjangkegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, laboratorium computer, ruang laboratorium IPA, lapangan bulutangkis kurang terawatt sehingga kurang memungkinkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

**c. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang bimbingan konseling dan ruang OSIS. Di ruang guru terdapat sekitar 30 meja unruk masing-masing guru. Di ruang kepala sekolah terdapat satu meja,satu kursi, dan kursi sofa untuk tamu, almari dokumen, 1 komputer dan printer. Di ruang bimbingan konseling terdapat satu set meja kursi dan almari. Sedangkan di ruang TU terdapat 7 meja, 2 mesin fotokopi, 2 komputer, almari dan sebagainya. Semua ruang perkantoran tersebut tertata dengan rapi.

**d. Laboratorium**

Laboratorium yang dimiliki SMP N 3 Tempel yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium computer. Prasarana di laboratorium IPA sudah cukup lengkap dan memadai tetapi masih ada sarana ataupun alat peraga yang belum tersedia. Hanya ada beberapa alat peraga yang disimpan di almari dan jarang digunakan. Untuk laboratorium computer sudah sangat memadai dengan 34 komputer yang terawatt dan dapat beroperasi dengan baik.

**e. Mushola**

Mushola sekolah terletak di ruang dekat OSIS bersebelahan dengan ruang BK dan perpustakaan. Bangunan mushola masih bagus. Peralatan ibadah cukup lengkap. Penataan mushola dan peralatan ibadah sudah rapid an ditempatkan pada almari khusus, sedangkan alat-alat untuk hadrah ditempatkan pada lemari kaca.

**f. Perpustakaan sekolah**

Perpustakaan terletak di sebelah selatan mushola. Bangunan perpustakaan relative kecil. Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan cukup lengkap tetapi kurang tertata rapi karena ada beberapa buku yang belum ditata di tempatnya sehingga diletakkan diatas meja dan kurangnya rak buku.

Koleksi buku perpustakaan didominasi dengan buku-buku pelajaran. Sedangkan buku-buku lain seperti buku-buku sastra tidak banyak ditemui.

**g. Bimbingan Konseling**

Ruang bimbingan konseling (BK) terletak disamping ruang OSIS dan disebelah timur mushola. Ruang BK digunakan untuk membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Fasilitas pelayanan BK bisa dilakukan setiap hari di ruang BK.

**h. Kantin sekolah**

Kantin sekolah SMP N 3 Tempel ada dua. Yang pertama terletak dibelakang ruang UKS. Yang kedua di sebelah utara ruang OSIS. Kedua kantin tersebut menjual beberapa makanan dari makanan berat hingga makanan ringan dengan harga yang sangat terjangkau bagi para siswa serta dapat memenuhi sesuai kebutuhan para siswa dan guru.

**2. Kondisi Nonfisik Sekolah**

**a. Potensi Guru**

Sebagian besar guru di SMP N 3 Tempel merupakan pegawai negeri dan hanya sebagian kecil yang merupakan guru honorer. Setiap guru mengampu satu mata pelajaran yang sesuai dengan keahliannya. Terdapat beberapa tenaga pengajar dalam satu mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, IPA, bahasa Inggris, dan Musik. Potensi guru di SMP N 3 Tempel cukup baik. Bahkan di SMPN 3 Tempel juga terdapat guru teladan. Hubungan kekeluargaan antar guru terjalin erat. Sesama tenaga pengajar saling membantu sehingga iklim kerja menjadi baik.

**b. Potensi Siswa**

Siswa di SMPN 3 Tempel dibagi dua yaitu siswa kelas reguler dan siswa kelas terbuka. Siswa kelas reguler memulai kegiatan pembelajaran mulai pagi hingga siang hari. Sementara siswa terbuka memulai kegiatan pembelajaran pada siang hari setelah kegiatan pembelajaran kelas reguler selesai, akan tetapi mulai tahun ini diberlakukan untuk kelas terbuka jam pembelajarannya tidak terlalu siang. Dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan karakter. Kelas reguler mempunyai potensi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas terbuka. Hal ini disebabkan rata-rata di kelas terbuka merupakan siswa yang tidak diterima di kelas reguler,

pindahan dari sekolah lain, dan sebagian dari latar ekonomi menengah kebawah.

**c. Potensi Karyawan**

SMP N 3 Tempel mempunyai karyawan-karyawan yang berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Karyawan-karyawan yang dimiliki SMP N 3 Tempel ini berkompeten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staff urusan kurikulum, teknisi computer dan urusan kepegawaian. Masing-masing karyawan bertugas dengan baik.

**d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler**

Organisasi peserta didik yang terdapat di SMP N 3 Tempel antara lain OSIS dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 3 Tempel seluruhnya yaitu tonti, qiroah, silat, futsal, paduan suara. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui kegiatan inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

**1. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dilakukan setelah melihat dari hasil observasi., terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang optimal
- b. Pengelolaan sarana dan prasarana kurang menyeluruh
- c. Minat siswa dalam bidang akademik perlu ditingkatkan

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar sarana dan prasarana dapat dikelola dan digunakan dengan baik serta siswa termotivasi untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, serta segi religiusnya.

Dari permasalahan diatas, maka kelompok PLT UNY di SMP N 3 Tempel merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah didiskusikan dan disetujui oleh kepala sekolah, coordinator PLT dan guru pembimbing . Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 3 Tempel.

Perencanaan dan penentuan kegiatan PLT yang telah disusun mengacu pada pemilihan criteria berdasarkan :

- a. Maksud, tujuan, manfaat kelayakan dan fleksibilitas program

- b. Potensi guru dan siswa
- c. Waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
- e. Kemungkinan yang berkesinambungan

## 2. Rancangan Kegiatan PLT

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kegiatan ini telah dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro yang kemudian apabila lulus dapat melanjutkan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan mahasiswa	11-12 September 2017	FBS
2	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	15 September 2017	SMP N 3 Tempel
3	Pelaksanaan PLT	15 September 2017 – 15 November 2017	SMP N 3 Tempel
4	Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	17 September 2017 - 15 November 2017	SMP N 3 Tempel
5	Penyelesaian laporan/ ujian	8 September 2017- 15 November 2017	SMP N 3 Tempel
6	Penarikan mahasiswa PLT	15 November 2017	SMP N 3 Tempel

Secara garis besar, rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini meliputi :

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

PLT merupakan mata kuliah wajib bersyarat. Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam pengajaran mikro (micro teaching), mahasiswa harus memiliki nilai mata kuliah tersebut sekurang-kurangnya B+. Mata kuliah ini sebagai bekal mahasiswa sebelum diterjunkan langsung dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah atau lembaga.

**b. Pembekalan Mahasiswa**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 11-12 september 2017 difakultas masing-masing. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PLT dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

**c. Penerjunan Mahasiswa di SMP N 3 Tempel**

Penerjunan mahasiswa di sekolah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 15 September 2017 oleh dosen DPL.

**d. Observasi Lapangan**

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMPN 3 Tempel. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut

1. Perangkat Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
3. Perilaku/Keadaan Siswa

**e. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati kegiatan pembelajaran pada guru pembimbing selama mengajar. Hal ini bertujuan menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam pengelolaan kelas yang sebenarnya, sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul saat praktik mengajar.

**f. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu

jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan serta media apa saja yang akan digunakan.

## 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan pada 15 september – 15 november 2017 di SMP Negeri 3 Tempel. Sesuai dengan musyawarah, mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar di kelas VII C dan VIII D.

## 3. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum melakukan praktik mengajar. Konsultasi membahas tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, praktikan juga konsultasi bagaimana melakukan pendekatan di kelas karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda.

### **g. Penyusunan Laporan PLT**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan 2 minggu setelah penarikan.S

### **h. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMPN 3 Tempel, Sleman, dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT**

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi, pembekalan PLT, observasi dan pembuatan persiapan mengajar.

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

##### **1. Pengajaran Mikro / Micro Teaching**

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pembagian kelompok setiap program studi berbeda-beda. Khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Jawa, pembagian kelompok dilakukan berdasarkan lokasi PLT, dan SMPN 3 Tempel termasuk dalam lokasi Tempel. Dalam setiap kelompok mikro dibimbing oleh satu dosen yang nantinya menjadi dosen pembimbing lapangan. Pengajaran mikro bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung. Pelatihan itu meliputi pelatihan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan melatih mental. Setiap akhir mata kuliah pembelajaran mikro diadakan evaluasi. Tujuannya untuk membenarkan kesalahan agar tidak terulang lagi setelah terjun di lokasi PLT. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PLT, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi

sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

1. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan

Sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

1. Praktik pengajaran mikro meliputi:
  - a. Latihan menyusun RPP
  - b. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
  - c. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
  - d. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
  - e. Latihan pembuatan media yang sesuai.
2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
3. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
  - a. Jumlah siswa (max 16 orang)
  - b. Materi pelajaran
  - c. Waktu penyajian (15menit)
  - d. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
4. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
5. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk peerteaching dengan bimbingan seorang supervisor.
6. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.

## **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Jawa dilaksanakan sebelum mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan di minggu awal penerjunan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Jawa kelas

VII B. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah.

2. Silabus

Silabus sesuai dengan Kurikulum 2013.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013.

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2. Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara ceramah dan menggunakan buku siswa berupa LKS dan buku paket. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS dan dibahas secara bersama. Pada saat observasi guru sedang melakukan persiapan Ujian Tengah Semester.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ceramah dan diskusi.

4. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia yang digunakan untuk memperjelas. Namun, bahasa Jawa lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Indonesia juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru

menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

5. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pemanasan, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

6. Gerak Tubuh

Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas. Sesekali guru menghampiri anak yang berbicara sendiri di kelas untuk memberikan peringatan.

7. Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan dorongan tentang pentingnya mempelajari bahasa Jawa. Guru juga sesekali memberikan nasihat dalam bahasa Jawa agar para siswa sadar dan menjadi pribadi yang semangat dalam menuntut ilmu.

8. Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru memberikan pertanyaan kepada siapa saja tanpa menunjuk siswa tertentu.

9. Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru pandai dalam mengatur siswa agar memperhatikan. Guru mengajar dengan tegas dan serius. Pembelajaran berlangsung dengan tenang.

10. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas di minggu awal PLT guru tidak menggunakan media. Hal ini disebabkan pada waktu itu guru sedang membahas soal untuk persiapan Ujian Tengah Semester.

11. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari.

12. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa di kelas

1. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Pada saat guru memberi penjelasan perilaku siswa di dalam kelas cukup tenang. Namun sesekali siswa saling bicara sendiri saat guru menjelaskan materi.

2. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

**3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT. Sesuai kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas VII dan VIII (VII C dan VIII D) Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VII dan VIII SMPN 3 Tempel pada tahun 2017, maka kurikulum yang digunakan saat tahun ajaran baru dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013.

**4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

## B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PLT antara lain:

### 1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

### 2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMPN 3 Tempel dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### 3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar secara intensif pada tanggal 3 Oktober sampai dengan 3 November 2017 di kelas VII dan VIII serta sebagian IX.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Kamis ,5 Oktober 2017	VII B	09.40 – 11.00	Crita pengalaman	
2	Selasa, 10 Oktober 2017	VIII C	09.55 – 11.15	Nyemak Pawarta	
3	Kamis,12 Oktober 2017	VII B	09.40 – 11.00	Cangkriman	

4	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII C	09.55 – 11.15	Cerkak	
5	Kamis, 19 Oktober 2017	VII B	09.40 – 11.00	Cangkriman	
6	Selasa, 24 Oktober 2017	VIII C	09.55 – 11.15	Unggah Ungguh	
7	Selasa, 24 oktober 2017	IX A	08.45 – 10.20	Cergam	
		IX D	10.20 - 11.40	Cergam	
8	Rabu , 25 Oktober 2017	VII B	09.40 – 11.00	Parikan	
9	Kamis, 26 Oktober 2017	VIII C	09.55 – 11.15	Cerkak	
10	Rabu , 1 November 2017	VII B	09.40 – 11.00	Parikan	
11	Kamis , 2 November 2017	VIII C	07.25 – 08.45	Cerkak	
		VII B	09.40 – 11.00	Cangkriman	
		IX B	11.00 – 13.00	Cergam	
12	Jum'at, 3 November 2017	VIII C	09.55 – 11.15	Cerkak	
13	Kamis, 9 Oktober 2017	VIII A	07.25 – 08.45	Cerkak	
		VII B	09.40 – 11.00	Cangkriman	
		IX B	11.00 – 13.00	Cergam	

#### 4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam Praktik Lapangan Terbimbing ini adalah pendekatan Scientific dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Metode yang digunakan dalam pengajaran terbimbing di kelas yaitu ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan yaitu powerpoint, kartu-kartu materi

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Memberikan motivasi tentang materi yang telah diajarkan dan diberikan tugas

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

#### **1. Pelaksanaan PLT**

Rencana program PLT yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik. Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Selama PLT di SMPN 3 Tempel, mahasiswa dapat menyelesaikan program-program PLT. Berikut adalah analisis hasil kegiatan PLT:

##### **a. Piket Harian**

Bertujuan untuk melatih kedisiplinan, praktikan melakukan kegiatan piket harian.

##### **b. Pendampingan Senam Pagi.**

Mewujudkan sikap hidup sehat diadakan senam untuk kelas VII, VIII dan IX yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu. Senam diikuti seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel dan kedatangan instruktur senam dari pihak luar sekolah.

##### **c. Kunjungan perpustakaan**

Membantu karyawan yang berjaga di perpustakaan mendata siswa yang meminjam dan mengembalikan buku.

##### **d. Pembuatan Media Pembelajaran.**

Pembuatan Media Pembelajaran merupakan suatu bentuk program yang membidik pada motivasi siswa agar bersemangat dan lebih bergairah melakukan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Selain itu media pembelajaran juga sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Terutama saat menjelaskan kepada siswa. Semua kegiatan berjalan dengan lancar. Hambatan yang terjadi antara lain diperlukanya waktu yang relatif lama dalam enentukan desain poster dan media pembelajarannya. Selain itu juga pada masalah pembingkaian poster dan media yang membutuhkan waktu relatif lama.

**e. Praktik Mengajar.**

Praktik mengajar berlangsung dengan lancar. Praktikan PLT di SMPN 3 Tempel mengajar dari 3 Oktober – 3 November 2017. Praktikan mengajar semua kelas dari VII,VIII dan sebagian kelas IX dengan mengajar 8 materi ajar yang berbeda tiap minggunya.

**2. Hambatan-Hambatan**

Walaupun demikian selama praktik PLT, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan Cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama antara satu siswa dan siswa lainnya.
  - 2) Terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan guru di dalam mengikuti pembelajaran.
  - 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
  - 4) Pengetahuan siswa sebelumnya saat sekolah dasar berbeda.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
  - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
  - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
  - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa ditiap-tiap kelas.
  - 4) Membuat media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

- 5) Memberikan peringatan agar tidak main sendiri pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ribut sendiri sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.
- 7) Memberikan motivasi setelah pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai dari tanggal 15 september 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang berlokasi di SMPN 3 Tempel. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII, VIII dan sebagian kelas XI yang berada di SMPN 3 Tempel. Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMPN 3 Tempel, banyak pengalaman yang diperoleh oleh praktikan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah tersebut.

Program kerja PLT secara keseluruhan berhasil dilaksanakan oleh praktikan. Program-program yang berhasil dilakukan oleh praktikan diantaranya adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan nya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas
2. Mahasiswa belajar bagaimana bisa berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMPN 3 Tempel yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
4. Menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMPN 3 Tempel yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staff karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
6. Kegiatan belajar mengajar di SMPN 3 Tempel sudah berjalan dengan baik dan lancar.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan

memberikan kemajuan bagi SMP Negeri 3 Tempel. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMP Negeri 3 Tempel dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PLT di masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PLT*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN